

## **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015**

**Devi Indawati**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
*deviindawati@mhs.unesa.ac.id*

### **Abstrak**

Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh pembelajaran dalam suatu periode tertentu. Prestasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Dalam penelitian ini akan dijelaskan terkait dengan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa, pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa dan pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 dengan mengambil sampel 181 mahasiswa. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu *path analysis*. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diperoleh data bahwa lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 0,205 dan pemanfaatan internet berpengaruh sebesar 0,410 terhadap prestasi akademik mahasiswa. Maka pengaruh total variabel lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 0.615 atau 61.5%.

Kata kunci: lingkungan keluarga, pemanfaatan internet dan prestasi akademik.

### **Abstract**

*Academic achievement is the result obtained by students after learning in a certain period. Academic achievement is influenced by two factors: external and internal factors. In this study will be explained related to external factors, namely the family environment and the use of the internet. The purpose of this research is to determine the effect of family environment on student academic achievement, the use of the internet on students' academic achievement and the influence of the family environment and the use of the internet on student academic achievement. The subjects in this study were students of the class of 2015 economic education taking a sample of 181 students. The sample calculation uses the Slovin formula with proportional random sampling technique. Data collection methods use questionnaires, documentation and interviews. Data analysis used is path analysis. Based on the results of the study, it can be obtained data that the family environment has an effect of 0.205 and internet utilization has an influence of 0.410 on student academic achievement. Then the total influence of family environment variables and internet utilization on student academic achievement is 0.615 or 61.5%.*

*Keywords: family environment, internet usage and academic achievement.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam meningkatkan sumber daya manusia di suatu negara. Dengan pendidikan manusia akan lebih kritis dalam berpikir dan meghadapi suatu masalah karena dengan pendidikan mereka akan memperoleh ilmu pegetahuan, sikap dan keterampilan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan bahwa pendidikan itu merupakan usaha sadar dan terencana untuk suasana belajar dan proses belajar yang baik agar peserta didik mampu

secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Tingkat keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan. Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan oleh para pengajar kepada peserta didik untuk mengukur tingkat ketercapaian mereka di dalam kegiatan belajar yang sudah di tetapkan sebelumnya dalam sebuah program yang ada (Syah 2008)

.Tingkat keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperolehnya.

Mahasiswa di perguruan tinggi dituntut untuk lebih aktif ketika di dalam kelas, maka dari itu mereka memerlukan sumber belajar yang relevan yang mendukung untuk mengerjakan tugas, presentasi dan juga diskusi kelas. Hampir dari sebagian mahasiswa menggunakan buku yang tersedia di perpustakaan, mendownload ebook atau jurnal yang tersedia di internet.

Persyaratan akademik di perguruan tinggi tidak hanya berpaku pada jam perkuliahan, namun ada juga ketentuan – ketentuan lain yang nantinya akan diakumulasikan menjadi nilai. Ketentuan lain itu berupa presentasi absensi, nilai tugas

perkuliahan yang diselesaikan individu baik itu tugas individu ataupun tugas kelompok dan ada juga keikutsertaan mahasiswa untuk aktif di dalam kelas semisal ketika ada kuis yang diberikan oleh dosen mata kuliah ,diskusi akan materi perkuliahan dsb). Mahasiswa dikatakan berhasil di dalam bidang akademik ketika mereka mampu mencapai prestasi yang nantinya akan diperlihatkan dalam bentuk angka atau simbol yang biasa kita sebut dengan nilai IP (Indeks Prestasi) atau IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) atau juga bisa dilihat dari ketepatan waktu mereka dalam menempuh studi.

Evaluasi keberhasilan studi dalam empat semester pertama minimum yang harus mahasiswa capai adalah IPK 2,00 dengan jumlah SKS total sebesar 40 di jurusan pendidikan ekonomi, maka hal ini menandakan bahwa prestasi akademik merupakan salah satu tolak ukur dalam mengukur keberhasilan studi mahasiswa, ketika mahasiswa memiliki prestasi akademik yang baik maka diharapkan ini bisa menjadikan cerminan yang sesungguhnya akan kualitas dari mahasiswa tersebut karena mereka merupakan calon-calon guru yang nantinya akan memiliki tugas untuk mencerdaskan generasi dari bangsa ini.

Dalam pencapaian prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) dan ada juga faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar dari mahasiswa).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mencapai prestasi diantaranya adalah faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar (Syah 2010). Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan hal-hal fisiologis seperti kesehatan dan hal yang berkaitan dengan psikologis seperti intelegensi, bakat dsb. Faktor eksternal terdiri atas lingkungan sosial, dan

lingkungan non sosial.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan tempat dimana anak mendapatkan pendidikan yang pertama ketika anak lahir di dunia, bisa juga dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan non formal yang paling utama (Reskia, Herlina, and Zulfuraini 2014). Oleh karena itu, peran orang tua dalam keluarga itu sangat penting dalam menentukan sifat dan karakter anak baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Pada era yang serba modern seperti yang sekarang ini, manusia dalam melakukan apapun sudah dimudahkan, seperti ketika mereka bekerja, berjual beli, mencari sumber informasi dsb. Internet memiliki arti yaitu sebuah jaringan yang saling berhubungan antara satu komputer dengan komputer yang lain (Purnomo and Zacharias 2009).

Fungsi internet yang awalnya hanya sebagai media komunikasi, namun sekarang ini di zaman yang serba modern internet bisa digunakan sebagai media yang bisa menunjang kegiatan pembelajaran. Karena Internet memiliki keunggulan utama yakni bisa dijadikan sumber untuk mencari informasi dan referensi bagi para mahasiswa. Internet digunakan sebagai sumber informasi yang bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk mencari informasi dan pengetahuan dikarenakan dalam mengakses internet kita lebih dimudahkan, karena internet bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Prasojo and Rianto 2011) dimana ia mengatakan bahwa sumber belajar sekarang ini semakin beragam, tidak hanya berupa hasil cetakan tapi juga bisa dalam bentuk soft file yang diperoleh dari media internet.

Fenomena yang terjadi saat ini di lingkup mahasiswa unesa khususnya di jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 yang telah peneliti simpulkan dan mengkategorikan ke dalam beberapa variabel memperlihatkan lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet memiliki keterkaitan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Fenomena yang terjadi di lapangan menyebutkan bahwa orang tua memiliki cara masing -masing dalam mendidik anaknya, sebagaimana pula jika dikaitkan dengan prestasi akademik mahasiswa. Cara orang tua mendidik anaknya bisa berwujud bagaimana orang tua menanamkan nilai sewaktu anak masih di bangku

sekolah, disiplin dalam belajar, disiplin dalam membagi waktu dan disiplin dalam mengatur keuangan. Dan peran orang tua akan semakin berkurang ketika anaknya sudah berada di bangku perkuliahan. Karena orang tua cenderung berpikir bahwa anaknya sudah bisa diberikan kepercayaan.

Salah satu indikator dari variabel internet adalah alasan dalam memanfaatkan internet. Hampir keseluruhan dari mahasiswa menganggap bahwa internet itu penting. Ada dari sebagian mahasiswa menggunakan internet untuk mencari informasi di internet, mencari referensi sumber belajar karena tugas kuliah yang mengharuskan mereka untuk mengakses jurnal ataupun e-book di internet.. Bagi mahasiswa internet memiliki andil yang sangat besar dalam pengerjaan tugas kuliah ketika awal semester. Namun seiring berjalannya semester mereka merasa bahwa internet itu sudah menjadi bagian yang tidak bisa ditinggalkan. Dan mereka mengalami puncak ketika mereka di awal semester 4 dan 5. Faktor yang menyebabkan hal ini adalah karena mata kuliah yang semakin banyak dan merujuk pada ilmu ekonomi. Sehingga mereka membutuhkan internet sebagai referensi dalam mengerjakan tugas mereka, karena kalau mereka mengerjakannya di perpustakaan akan terkendala dengan buku atau literasi yang kurang *up to date*.

Penelitian mengenai prestasi akademik mahasiswa sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Shaleh (2014) dalam mengambil topik permasalahan "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik". Penelitian ini berusaha untuk mencari data mengenai pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Riyanto 2012) dengan mengambil tema "Pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X " (Studi kasus pada kompetensi keahlian elektronika industri di smk muda patria kalasan) Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pemanfaatan internet memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2015 (2) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2015 (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015.

Pengertian prestasi akademik menurut (Sobur 2006) merupakan perubahan yang terjadi pada individu dalam bentuk tingkah laku yang semakin cakap, dan kemampuan yang semakin bertambah selama beberapa waktu karena disebabkan oleh proses belajar. Bentuk dari proses hasil belajar dapat berupa pemecahan secara lisan, tulisan dan keterampilan atau berupa pemecahan masalah secara langsung yang diukur dengan menggunakan tes yang terstandar.

(Suryabrata 2006) berpendapat bahwa prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana biasanya prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol tertentu. Maka berdasarkan dari pernyataan tersebut prestasi akademik mahasiswa bisa diukur dengan menggunakan nilai IPK.

Menurut (Syah 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang antara lain disebabkan oleh: (1) faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu yang meliputi aspek psikologis dan fisiologis. Aspek psikologis terkait dengan aspek psikologi seperti sikap, intelegensi dsb. Sedangkan aspek fisiologis terkait dengan aspek fisik seperti kelelahan, anggota tubuh dsb. (2) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang meliputi faktor sosial dan non sosial (3) pendekatan belajar merupakan strategi dan metode belajar yang digunakan oleh seseorang untuk mempermudah mereka dalam mempelajari atau memahami materi-materi pelajaran.

Menurut (Hasbullah, 2006), orang tua merupakan pendidikan pertama dan kodrati bagi anaknya dan merealah memberikan banyak pengaruh dan kepribadian yang dimiliki oleh anak.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang dimiliki oleh anak. Dan keluarga memiliki peran yang utama dan signifikan terhadap perkembangan setiap anak karena anak akan lebih

banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga. Apalagi ketika anak masih berada pada masa perkembangannya, mereka akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berinteraksi dengan keluarga.

Maka dari itu agar orang tua bisa mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak adalah dengan cara menumbuhkan suasana yang nyaman bagi sang anak serta bersifat edukatif sehingga anak dan orang tua bisa saling cerita mengenai pengalaman masing masing atau masalah yang sedang dihadapi. (Slameto 2013) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar anak ada lima yaitu (1) cara orang tua mendidik (2) suasana rumah (3) hubungan antar anggota keluarga (4) perekonomian orang tua dan (5) pengertian orang tua.

Menurut (Oetomo, 2002) internet merupakan Sekumpulan jaringan yang terhubung satu dengan lainnya, dimana jaringan menyediakan menyediakan informasi secara global. Maka dari itu, dengan adanya internet bisa memudahkan kita untuk mencari informasi dengan tepat, cepat dan mudah.

(Oetomo, 2002) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator dari pemanfaatan internet (1) alasan menggunakan internet yang terdiri dari a) frekuensi menggunakan internet, alasan memanfaatkan internet b) kemudahan akses dan komunikasi c) rasa ingin tahu d) tuntutan studi. (2) tujuan memanfaatkan internet yang terdiri dari a) hiburan b) mencari informasi. (3) fungsi informasi dari internet.

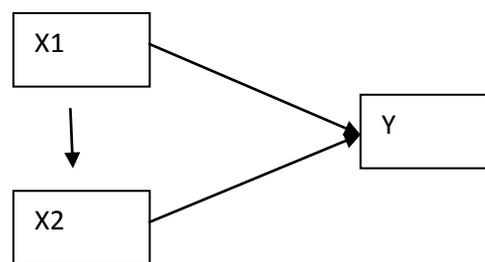
## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian explanitory, penelitian di lakukan di fakultas ekonomi dengan mengambil populasi 332 dari total mahasiswa agkatan 2015 jurusan pendidikan ekonomi UNESA. Dengan menggunakan rumus perhitungan sampel dari slovin yang mana diperoleh sampel berjumlah 181 mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas.

Variabel penelitian ini terdiri dari lingkungan keluarga dan pemafaatan internet yang menjadi varibel bebas dan prestasi akademik menjadi variabel terikatnya. Instrumen penelitan ini menggunakan angket dengan megggunakan 5 skala dari likert. Analsis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analsis *path analysis* (analsis jalur).

Gambar 1. Rancangan Penelitian



Sumber : (Ridwan and Kuncoro 2006)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif yang maka daat disimpulkan bahwa dari 181 mahasiswa angkatan 2015 yang terdiri dari empat prodi yaitu prodi pendidikan ekonmi,, pendidikan akuntansi,, pendidikan tata niaga dan pendidikan administrasi perkantoran. Kemudian dari data tersebut diolah dan didapat dari variabel lingkungan keluarga yang memiliki nilai(rata-rata) atau mean tertinggi sebesar 4,92 dari indikator pernyataan dari angket yang menyebutkan bahwa mahasiswa memiliki strategi dalam belajar yaitu dimana 94.4% mahasiswa menjawab bahwa mereka menyukai suasana belajar yang tenang dan nyaman. Lalu nilai (rata-rata) atau mean terendah sebesar 3,96 dari indikator pernyataan angket yang menyebutkan bahwa mereka memiliki panutan dalam pencapaian prestasi ketika di rumah (orang tua/saudara) yaitu dimana 31,49 % mahasiswa mengaku bahwa mereka kurang memiliki panutan dalam pencapain prestasi ketika di rumah hal ini disebabkan karena background pendidika yang berbeda antara anak dan juga orang tua.

Berdasarkan dari analsis deskriptif variabel pemanfaatan internet yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan pendidika ekonomi angkatan 2015 maka dapat dijelaskan bahwa nilai (rata-rata) atau mean tertinggi sebesar 4,62 dari item pernyataan yang menyebutkan bahwa internet memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengirim tugas kepada dosen atau berbagai tugas kepada teman dengan prosentase sebesar

Nilai mean tertinggi diperoleh dari indikator pernyataan di angket denga nilai (rata-rata) atau mean sebesar 4,03 yang menyebutkan bahwa internet memberikan informasi lengkap tentang

0,563

materi perkuliahan dan digunakan sebagai sumber belajar dengan ini menandakan bahwa mahasiswa mengaku media internet masih belum cukup sebagai sumber utama dalam belajar dan menunjang untuk mengerjakan segala tugas perkuliahan. Jadi bagi mahasiswa internet merupakan salah satu referensi sumber belajar.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis), dimana dalam perhitungannya menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan dari analisis korelasi antar variabel independen dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X1 (lingkungan keluarga) terhadap X2 (Pemanfaatan internet) bernilai 0,505 dengan taraf signifikansi 0,000 dan korelasi antara variabel X1 dan X3 (Prestasi akademik) bernilai sebesar 0,557 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan korelasi antara X2 dan X3 bernilai sebesar 0,252 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet memiliki korelasi yang positif terhadap variabel prestasi akademik.

Berdasarkan hasil regresi dari koefisien jalur dapat diketahui bahwa pada output coefficients nilai beta dari variabel lingkungan keluarga sebesar 0,334 dan variabel pemanfaatan internet sebesar 0,563. Sedangkan pada output model summary dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,802 dan nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,615.

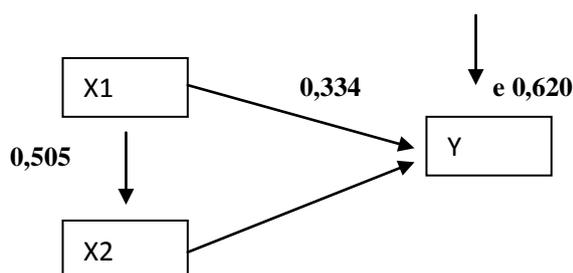
Nilai R square menunjukkan bahwa kontribusi antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet terhadap Y (prestasi akademik mahasiswa) sebesar 0,615 (61,5 %). Sementara sisanya sebesar 38,5% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain di luar dari variabel penelitian. Dengan nilai error sebesar 0,620. Berdasarkan dari data di atas maka dapat diketahui fungsi persamaan analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = p_{yx1} X1 + p_{yx2} X2 + e$$

$$Y = 0,334 X1 + 0,563 X2 + 0,620 e$$

Berdasarkan dari fungsi di atas maka analisis jalur dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Analisis jalur



Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

Berdasarkan dari fungsi di atas maka dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel lingkungan keluarga (X1) yang secara langsung mempengaruhi variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah  $0,334^2 = 0,111$  atau sebesar 11,1 %. Dan besarnya kontribusi variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap Prestasi akademik (Y) melalui variabel pemanfaatan internet (X2) diperoleh dari  $(0,334) \times (0,505) \times (0,563) = 0,094$  atau sebesar 9,4%. Maka total pengaruh langsung dari variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik bernilai 0,205 atau 20,5 %.

Berdasarkan dari fungsi di atas maka dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel pemanfaatan internet (X2) yang secara langsung mempengaruhi variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah  $0,563^2 = 0,316$  atau sebesar 31,6 %. Dan besarnya kontribusi variabel pemanfaatan internet (X2) terhadap Prestasi akademik (Y) melalui lingkungan keluarga (X1) diperoleh dari  $0,563 \times 0,505 \times 0,334 = 0,094$  atau sebesar 9,4%. Maka total pengaruh langsung dari variabel pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik sebesar 0,615 atau 61,5%.

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis jalur (path analysis), yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dapat dikatakan data berdistribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .

Untuk uji multikolinieritas dengan nilai dari VIF. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai centered VIF pada variabel X1 sebesar 1,331, variabel X2 sebesar 1,331 tersebut kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas. Untuk uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi antara variabel lingkungan keluarga sebesar 0,930 dan variabel pemanfaatan internet sebesar 0,709. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen atau tidak ada gejala heteroskedastisitas. Untuk uji linearitas dapat dilihat dari nilai signifikansi deviation from linearity yang mana nilainya sebesar  $0,168 >$

0,05 yang menunjukkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga dan variabel pemanfaatan internet memiliki hubungan yang liner terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji F. Uji T dilihat dari nilai signifikansi antara variabel lingkungan keluarga dan variabel pemanfaatan internet. Dimana nilai signifikansi masing masing dari X1 dan X2 bernilai 0,031 dan 0,004. Maka dari situ dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (Ha 1) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dapat diterima atau (Ha 1) diterima. Dan hipotesis 2 (Ha 2) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dapat diterima (Ha 2) diterima.

Uji simultan (F) dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung. Dimana nilai F hitung (5,261) > nilai F tabel (3,05) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (Ha 3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa dapat diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,615 yang berarti bahwa variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan pemanfaatan sebesar 61,5 % sedangkan 38,5 % lainnya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015**

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif secara simultan antara variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik. Output dari analisis jalur dapat diketahui bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa bernilai sebesar 0,205 atau 20,5 %. Artinya nilai di atas yakni variabel lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap variabel prestasi akademik sebesar 20,5 %. Apabila lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa mampu mendorong mereka untuk bisa belajar dengan baik, maka nantinya akan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015. Dimana

nanti akan berimbang kepada nilai (IPK) yang naik. Dan kebalikannya pula apabila lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa kurang mampu mendorong anak untuk bisa belajar dengan baik atau mengerti mereka akan kegiatan yang dilakukan oleh anak di dunia perkuliahan dikarenakan pengertian orang tua yang rendah akibat background pendidikan yang tidak sama. Dalam lingkungan keluarga terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi terhadap prestasi akademik. Indikator tersebut diantaranya adalah cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan perekonomian orang tua dan pengertian orang tua.

Maka disini yang terjadi adalah ketika orang tua menanamkan nilai – nilai kedisiplinan kepada anak yang menyangkut dengan kegiatan belajar maka sampai dewasa pun atau kuliah. Kebiasaan tersebut akan terus dibawah anak, ketika anak didik untuk mengutamakan belajar misalnya maka itu akan berlangsung terus terkadang sudah berada di alam bawah sadar. Dan ketika anak memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarganya maka ini akan menimbulkan rasa keterbukaan antara anak dengan anggota keluarga yang lain bukan hanya orang tua. Dengan adanya keterbukaan ini maka ketika anak memiliki kendala terkait dengan kesulitan belajar maka mereka bisa mengutarakan dengan baik. Lalu dari memiliki hubungan yang baik antar lingkungan keluarga anak akan bisa melihat saudara lain untuk dijadikan panutan dalam belajar atau panutan dalam meraih apa yang dia impikan. Lalu indikator lain yaitu suasana rumah. Disini yang dimaksud dengan suasana rumah adalah ketika suasana rumah mendukung untuk belajar maka anak akan memilih untuk belajar di rumah dibandingkan dengan tempat yang lain, lalu suasana rumah juga berkaitan dengan bagaimana suasana rumah jika dihubungkan dengan orang tua atau saudara. Ketika suasana di rumah riuh suka bertengkar antar anggota keluarga semisal, maka secara tidak langsung nantinya akan berpengaruh terhadap terganggunya anak dalam kegiatan belajar.

Lalu indikator lain adalah perekonomian orang tua, ketika orang tua memiliki kondisi perekonomian yang baik maka mereka akan memberikan fasilitas yang lebih terhadap anak terkait dengan kegiatan pembelajaran semisal memberikan Hp, laptop, memasang wi-fi di rumah dsb. Dimana ketika orang tua berada pada kondisi perekonomian yang baik maka anak akan dimudahkan dalam kegiatan belajar. Sehingga

secara tidak langsung maka akan membuat prestasi akademik anak menjadi baik.

Lalu pengertian orang tua disini dimana ketika orang tua memiliki pengertian ketika anak mengerjakan tugas atau belajar maka orang tua disini memiliki harapan terkait dengan prestasi akademik anaknya. Dan nantinya anak akan terdorong untuk menjadi yang lebih baik terkait dengan prestasi akademik.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Saleh, 2014) yang menyatakan bahwa motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Eryanto & Rika, 2013) yang menyebutkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh modal budaya, pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua terhadap prestasi akademik.

(Chulsum 2017) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa lingkungan keluarga itu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti yang sekarang dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan yakni dimana lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Maka dari itu  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

#### **Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015**

Berdasarkan dari hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel pemanfaatan internet memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial. Perhitungan dari analisis jalur, dapat diketahui bahwa nilai dari variabel pemanfaatan internet sebesar 0,410. Dalam artian dimana pemanfaatan internet memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Maka ketika mahasiswa bisa memanfaatkan internet dengan baik yang digunakan untuk mendukung sumber belajar maka ini akan membuat prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 menjadi baik. Dan begitu pula sebaiknya ketika mahasiswa kurang bisa memanfaatkan internet dengan baik maka bukan prestasi akademik yang diperoleh namun malah sebaliknya karena jika internet hanya

digunakan untuk hiburan semata, sosial media, kegiatan yang konsumtif. Maka nanti akan mengganggu kegiatan belajar mahasiswa yang akan berimbas pada turunnya nilai yang akan berimbas pada menurunnya nilai IPK.

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk mengukur pemanfaatan internet terhadap prestasi akademik yakni frekuensi pemanfaatan internet, alasan memanfaatkan internet, dan fungsi informasi internet. Ketika membahas mengenai frekuensi pemanfaatan internet yakni ada alasan memanfaatkan internet, kemudahan akses dan komunikasi, rasa ingin tahu dan tuntutan studi.

Ketika frekuensi pemanfaatan internet yang dilakukan oleh mahasiswa jauh lebih banyak digunakan untuk kegiatan yang positif semisal alasan mereka memanfaatkan internet untuk kegiatan yang mendukung kegiatan pembelajaran, dijadikan sumber belajar, referensi. Dan ketika internet itu memberikan manfaat berupa kemudahan dalam mengakses berbagai informasi dan juga memudahkan dalam berkomunikasi baik ketika dipergunakan untuk pendidikan ataupun non pendidikan dsb. Maka dari sini akan meningkatkan IPK mahasiswa ketika mereka bisa memanfaatkan dengan baik dari penggunaan internet.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riyanto 2012) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Listyanto and Munadi 2013) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti yang sekarang dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan yakni dimana pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Maka dari itu  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015**

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet berpengaruh secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel prestasi akademik.

Berdasarkan dari hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai R square nya bernilai sebesar 0,615 atau 61,5% yang memiliki arti bahwa variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variasi lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet dimana yang sisanya 38,5 % ditentukan oleh variasi variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dari variasi prestasi akademik dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet, akan tetapi masih ada faktor – faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Dan sebaliknya apabila secara bersama-sama antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet . dimana lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa kurang bisa mendorong anak untuk kegiatan pembelajaran dan ketika pemanfaatan internet yang dilakukan oleh mahasiswa kurang mampu digunakan mereka untuk kegiatan belajar atau dalam artian lain mereka lebih banyak memanfaatkan internet untuk kegiatan di luar pembelajaran semisal bermain sosial media, kegiatan konsumtif yang secara dirata – rata jauh lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari sini bisa disimpulkan ketika kedua variabel tersebut cenderung rendah maka akan secara langsung bisa mempengaruhi variabel prestasi akademik yang mana nantinya akan berujung pada nilai IPK yang cenderung turun.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusno, 2010) dalam judul Pengaruh penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar terhadap prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan malang, yang diperoleh hasil bahwa ketika mahasiswa menggunakan internet dengan baik semisal mereka tahu tentang mendownload jurnal internasional, menggunakannya sebagai sumber belajar, maka ini nanti bisa berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang semakin baik pula. Maka dapat disimpulkan bahwa naik turunnya prestasi akademik mahasiswa yang disebabkan oleh pemanfaatan internet itu bergantung kepada mahasiswanya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini maka didapatkan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2015, pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa

angkatan 2015, lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2015.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan adalah a) Bagi mahasiswa, Mahasiswa dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan akademik sudah cukup baik, mereka menggunakannya sebagai sumber belajar dan informasi yang digunakan mereka untuk menunjang kegiatan akademiknya. Maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk tetap mempertahankan dalam pemanfaatan internet untuk hal yang positif semisal dalam menunjang kegiatan akademiknya. b) Bagi orang tua, Peran lingkungan keluarga yang dimiliki oleh anak berpengaruh terhadap bagaimana cara mereka meraih kesuksesan dalam pendidikan. Dan di dalam penelitian ini peran lingkungan keluarga sudah cukup baik, maka diharapkan peran lingkungan keluarga terhadap anaknya perlu untuk selalu dipertahankan agar anak juga bisa selalu terdorong untuk selalu berprestasi. c) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk bisa meneliti faktor – faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di luar dari lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet . Perlu adanya pengembangan penelitian sehingga bisa menghasilkan hasil yang lebih spesifik dengan menambah atau mengembangkan variabel- variabel yang berbeda dengan variabel sebelumnya untuk memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan faktor – faktor yang memberi pengaruh terhadap prestasi akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chulsum, Umi. 2017. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya.” *Jurnal ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan* 5(1): 5–20.
- Eryanto, Henry, and Darma Rika. 2013. “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1(1): 39–61.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Listyanto, Anggoro Dwi, and Sudji Munadi. 2013. “Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan

Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(3): 293–306.

*Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *E-Education Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Rusno. 2010. “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 6(2): 161–72.

Prasojo, Diat Lantip, and Rianto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Purnomo, Herry, and Theo Zacharias. 2009. *Pengenalan Informatika Perspektif Teknik Dan Lingkungan*. Yogyakarta: Andi.

Reskia, Sri, Herlina, and Zulnuraini. 2014. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Inpres 1 Birobuli.” *Elementary School of Educational E-Jurnal* 2(2): 82–93.

Ridwan, and Engkos Ahmad Kuncoro. 2006. *Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto. 2012. “Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan).” *Jurnal Skripsi* 1(1).

Saleh, Minhayati. 2014. “Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik.” *jurnal Phnomenon* 4(2): 109–41.

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, Alex. 2006. *Pasikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

———. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang*